

PENGARUH LINGKUNGAN FISIK TERHADAP LALAT HIJAU (CHRYSOMYA) DAN PARASIT YANG DITEMUKAN PADA BAGIAN LUAR TUBUHNYA DI DESA NGADAS KAWASAN TAMAN NASIONAL BROMO TENGGER SEMERU PADA KETINGGIAN 2000 METER DI ATAS PERMUKAAN AIR LAUT

Oleh: Rajes Lusmana (02020059)

Medical

Dibuat: 2008-12-05 , dengan 3 file(s).

Keywords: Parasit, Chrysomya, Desa Ngadas

Lalat Chrysomya merupakan vektor mekanik yang bertanggung jawab terhadap penularan penyakit pada manusia dan hewan karena tubuh lalat dapat membawa banyak mikroorganisme patogen. Struktur tubuh, proboscis yang berbulu dan pulvili yang lengket menyebabkan parasit dapat melekat pada tubuhnya. Dari hasil penelitian sebelumnya oleh Syaiful Yudhi 2007 di desa Ngadas pada bulan Agustus sampai September 2007, 106 lalat Chrysomya jantan dan betina ditemukan dengan ditemukan 22 telur *Ascaris lumbricoides* yang menempel pada bagian luar tubuh lalat Chrysomya yang ditemukan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan fisik terhadap lalat hijau (Chrysomya) dan parasit yang ditemukan pada bagian luar tubuhnya di desa Ngadas kawasan Taman Nasional Bromo-Tengger-Semeru pada ketinggian 2000 meter di atas permukaan air laut. Jenis penelitian berupa deskriptif observasional research. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, pada bulan Februari sampai Maret 2008. Lalat ditangkap dari tempat sampah desa Ngadas 2 kali dalam seminggu pada hari Sabtu dan Rabu selama satu bulan mulai pukul 09.00 – 11.00 WIB dan 12.00 – 14.00 WIB dengan menggunakan flytrap kemudian lalat diidentifikasi dan dilihat jumlah dan jenis parasit yang menempel pada bagian luar tubuh lalat yang ditangkap. Hasil penelitian: Jumlah lalat yang berhasil tertangkap 1 ekor Chrysomya betina hanya pada pagi hari dan tidak ditemukan lalat pada siang hari. Tidak ada parasit yang ditemukan pada bagian luar tubuh lalat Chrysomya yang ditangkap. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan tempat yang berbeda dan waktu penelitian yang lebih lama.

Chrysomya is one of the mechanical vector responsible for human and animal disease transmission, fly's body, hairy proboscis and sticky pulvilli can bring pathogenic microorganisms. Syaiful Yudhi found 106 male and female Chrysomya with 22 egg *Ascaris lumbricoides* in their outer bodies during August up to Sept 2007 in Ngadas village.

The aim of the research was to know the influence of physical environmental factors for green flies (Chrysomya) and the parasite found in the outer part of their bodies at the Ngadas village of Bromo Tengger Semeru National Park Area at 2000 meters above sea level

The observational deskriptif research was done. Flies were caught from the garbage pile twice a week on Saturday and Wednesday for one month during February up to March 2008 starting from 09.00-11.00 am and 12.00-14.00 pm by using fly trap, then the flies were identified and observed the parasites found in the outer part body of Chrysomya.

The result: 1 female Chrysomya captured only in the morning with Fly trap, there was no Chrysomya in the afternoon and no parasite was found in the outer part of Chrysomya. Further research should be done in different region in longer periode or time.